

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Minat Belajar

1) Pengertian Minat Belajar

Minat dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang siswa tertarik atau terlibat dalam aktivitas tertentu. Ini bukan hanya masalah apakah siswa menyukai mata pelajaran tersebut atau tidak. Sebaliknya, minat mencakup sikap, motivasi, dan keterlibatan siswa dengan materi. Sedangkan minat belajar siswa adalah kecenderungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Minat belajar siswa dapat berbeda-beda tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dari pada siswa yang minat belajarnya rendah.

Menurut Safari (2003), minat belajar pada siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut

2. Ketertarikan siswa. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3. Perhatian siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
4. Keterlibatan siswa. Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Minat tidak timbul secara tiba-tiba.

2) Rendahnya Minat Belajar

Rendahnya suatu minat belajar dapat berdampak buruk baik dari diri siswa ataupun orang lain, salah satu penyebab utama rendahnya minat belajar siswa bisa saja dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Tanpa adanya minat belajar siswa untuk mendorong semangat belajar siswa akan berpengaruh terhadap

rendahnya hasil belajar siswa (Karina et al., 2017; Riwahyudin, 2015). Oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran IPA. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan minat belajar siswa yang menjadi penentu ketercapaian sasaran pembelajaran. Kenyataan yang terjadi di sekolah dasar saat ini adalah siswa mengalami penurunan hasil belajar dikarenakan kurangnya minat belajar, mereka cenderung malas belajar karena kurangnya interaksi dengan lingkungan sekolah, khususnya dalam pembelajaran IPA. Kebanyakan anak pada masa seperti sekarang ini berhubungan erat dengan teknologi karena teknologi dianggap lebih berwarna dari pada berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka.

Menurut (Sanjaya, 2016), kepribadian guru sering dianggap sebagai model atau panutan yang ditiru oleh peserta didik, maka dari itu guru harus mengembangkan kepribadiannya dengan baik. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru tersebut, diantaranya: kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya: kemampuan untuk saling menghargai dan menghormati umat-umat beragama lainnya; kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat: mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, seperti sopan santun dan tata krama bersifat demokratis evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan

berbagai potensi yang dimilikinya.

3) Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Upaya dalam meningkatkan minat belajar sangatlah perlu dibiasakan sejak awal supaya siswa dapat memahami makna pembelajaran yang telah disampaikan. Belajar juga dapat dilakukan kapan saja asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dari dalam diri siswa, sebagai seorang guru dan orang tua sebaiknya memberi dukungan. Bahwasanya kebiasaan rajin belajar harus dimulai sejak dini, tidak hanya dilakukan disekolah saja yang menjadi tempat menumbuhkan minat belajar tetapi juga dirumah atau lingkungan yang dapat memberi hal yang positif bagi siswa, selain itu siswa juga dapat memanfaatkan buku-buku pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun komponen sikap yang bisa di lihat dari siswa yang memiliki minat belajar menurut Ginandjar Adi (2020) adalah sebagai berikut : 1) Kesukaan yang ditunjukkan oleh siswa terlihat dari antusiasme dan inisiatifme siswa dalam memperhatikan pelajaran; 2) Ketertarikan siswa ditunjukkan dengan adanya respon terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru; 3) Siswa yang memiliki minat belajar akan lebih perhatian, senang dan tekun dengan apa yang dipelajari; 4) Siswa terlibat ikut serta dalam pelajaran. Minat belajar merupakan faktor penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Zamanhuri (2019) bahwa minat belajar siswa dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa tersebut. Siswa

yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak, sehingga memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya mencapai prestasi di inginkan. Menurut Fatkhurrohman (dalam Imron Sayuti:2012) ciri-ciri hasil belajar yang berhasil adalah sebagai berikut: 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang tinggi baik individu maupun kelompok: 2) Perilaku yang di gariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik individu maupun kelompok; 3) Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan pada tahap materi berikutnya.

2. *Flipbook*

1) Pengertian *FlipBook*

Flipbook menurut Nurseto (2011) merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 21 x 28 cm. *Flipbook* juga memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu; dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Susilana dan Riyana, 2008: 88-89). Namun kekurangan *flipbook* adalah hanya bisa digunakan perindividu atau kelompok kecil, yaitu hanya sampai 4-5 orang saja. (Wahyuliyani et al, 2014). Semenjak pandemi, banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui cocok tidaknya buku

elektronik tersebut dijadikan media pembelajaran. Hasilnya, banyak penelitian menjelaskan jika ebook jenis ini memang sangat tepat dijadikan media pembelajaran. Baik daring maupun luring. Dari program pengenalan e-modul "*FlipBook*" ini tentunya diharapkan para guru ataupun orang tua dapat memanfaatkan aplikasi digital ini sebagai media untuk meningkatkan Belajar Anak

2) Keunggulan *FlipBook*

Kelebihan *flipbook* yang lain adalah membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas (Andarini et al, 2013) Keunggulan yang dimiliki *FlipBook* yaitu dapat menyajikan materi pembelajaran dengan sangat variatif. Ada beragam tampilan, fitur, dan juga penambahan elemen bisa di dalam *Flipbook* tersebut. Jika buku elektronik biasa hanya bisa menyajikan materi dalam bentuk teks dan disisipi gambar. Maka di dalam *Flipbook* bisa lebih beragam lagi, mulai dari gambar biasa, kemudian video yang tinggal klik langsung berputar, animasi dan teks berjalan.

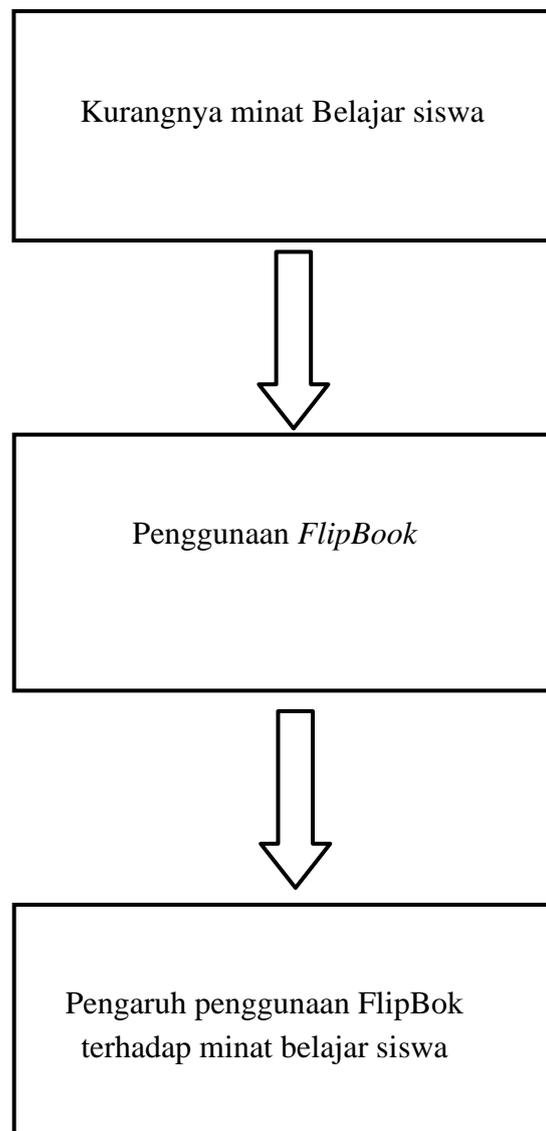
B. Kerangka Berpikir

Minat belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Minat belajar yang rendah merupakan hal yang urgent / menjadi masalah dalam dunia pendidikan, oleh karena itu pendidik diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini dengan berbagai upaya. Keberhasilan penerapan *FlipBook* dalam upaya meningkatkan minat belajar penelitian yang dilakukan oleh Aufa Nur

Fahmidah pada tahun 2021, bahan ajar e-modul ini memperoleh nilai kevalidan sebesar 88%. Selain itu hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa bahan ajar ini praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Uji keefektifan bahan ajar dilakukan menggunakan uji paired sample test dan memperoleh nilai $\text{sig}(2\text{tailed}) = 0,000$. Karena nilai sig (2tailed) kurang dari taraf signifikansi = 0,05 maka dinyatakan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar ini. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul interaktif berbasis flip PDF professional ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharcika, A. A. M., Suarni, N. K., & Gunamantha, I. M. pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh E- Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flipbook Maker untuk Subtema Pekerjaan di Sekitarku Kelas IV SD/MI”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa uji validitas dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa memperoleh rata-rata nilai sebesar 95,56% dan berada pada interval 81%-100% dan dikatakan sangat valid. Rata-rata respon guru dan peserta didik sebesar 87,19% yang berada pada interval 81%-100% dengan kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk berupa e-modul yang valid dan praktis sehingga layak digunakandalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan e-modul cukup efisien jika diterapkan pada siswa sekolah dasar, dan juga dapat menjadi referensi guru dalam meningkatkan minat

belajar selain itu dinilai dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan, maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Berikut adalah kerangka berfikir pada gambar 2 yang ada di bawah ini



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka didapatkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat peningkatan minat belajar dalam pengguna *FlipBook*.

H0 : Tidak terdapat peningkatan minat belajar dalam penggunaan *FlipBook*.